

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA DI DESA TEGALSIWALAN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Firdausiyah Diana Ananda
E20192340

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA DI DESA TEGALSIWALAN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Firdausiyah Diana Ananda
E20192340

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA DI DESA TEGALSIWALAN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Firdausiyah Diana Ananda
E20192340



Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

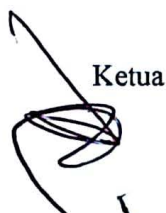
Dr. H Fauzan, S.Pd.,M.S.I
NIP.197403122003121008

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA DI DESA TEGALSIWALAN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Ketua


Tim Penguji

Sekretaris



Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

Nur Hidayat, S.E., M.M
NIP. 197905052023211015

Anggota :


1. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنََّّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah SWT, sungguh, Allah SWT sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S. Al-Maidah. 2).¹



¹ Departemen Agama RI. *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: PT. Kalim. 2010), 107.

PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik beserta hidayahnya, sehingga dalam proses pengerjaan skripsi ini saya tetap dalam lindungannya, dan diberi kesehatan serta semangat yang tiada henti hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Almarhum ayahanda Balok Abu Sofyan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sayuti. Beliau memang sangat berperan dalam menyelesaikan program studi peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di banku perkuliahan, tetapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk kakak kandung saya, Ineke Zaihan Chobilah Awaliyah dan kakak Ipar saya, Sigit Cahyono yang yang selalu mendo'akan, memberikan

semangat hingga saat ini serta memberikan dukungan baik material maupun non material.

4. Pemilik NIM E20182177 yang kebersamaan peneliti di hari-hari yang tak mudah selama proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih selalu menjadi penenang bagi peneliti, meluangkan baik waktu, pikiran, materi maupun moril kepada peneliti, terimakasih sudah menjadi bagian perjalanan peneliti hingga saat ini dan nanti. Terimakasih sudah menjadi rumah selama ini dicari-cari.
5. Terakhir, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, diri saya sendiri, Firdausiyah Diana Ananda. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih telah hadir di dunia walaupun mungkin tidak sedikit yang tidak ikut serta merayakan hadirmu di dunia namun selalu bersyukur karena banyak pula manusia yang dengan Bahagia merayakan kehadiranmu di dunia. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terimakasih tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil namun terimakasih tetap jadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Nanda. Rayakan selalu kehadiranmu di dunia semua hal yang

membuatmu hidup. Pasrikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik di alam semesta, semoga engkau lahir berkali-kali.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya yang berjudul “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Desa Tegalsiwalan Probolinggo”.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Keluarga, Sahabat beserta Umatnya, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran kepada kita semua.

Dalam menyusun skripsi ini, terwujudnya skripsi ini secara baik karena adanya bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang memberikan fasilitas sebagai modal dalam Menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H..I, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinasi Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
5. Ibu Nur Alifah Fajriyah, S.E., M.S.A. selaku Dosen Pendamping Akademik.

6. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti serta motivasi dalam menulis skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dan semangat untuk bisa meraih cita-cita dimasa depan.
8. Kepada KH. MUHAMMAD HANAFI, S.Pdi. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda beserta penanggung jawab koperasi yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta ilmunya kepada peneliti.
9. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan dukungannya baik moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, semoga Allah SWT menerima amal baik dan memberikan balasan yang setimpal atas jerih payahnya dan semoga kita semua dalam perlindungannya Aamiin.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Jember, 25 November 2023
Penulis,

Firdausiyah Diana Ananda
E20192340

ABSTRAK

Firdausiyah Diana Ananda, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si, 2023: *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Desa Tegalsiwalan Probolinggo.*

Berdirinya dan berkembangnya kopontren sangat signifikan karena melayani kebutuhan masyarakat sekitar serta pesantren sebagai lembaga perekonomian. Terbukti dengan semakin banyaknya fasilitas yang dibutuhkan santri dalam kegiatan belajar mengajar serta masyarakat sekitar, koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Tegalsiwalan ikut aktif membantu membangun beberapa sarana dan prasarana yang ada di pesantren.

Fokus Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda? 2) Bagaimana dampak peningkatan ekonomi yang di capai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi?

Tujuan pada penelitian ini adalah: 1) Mengetahui peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda. 2) Mengetahui bagaimana dampak peningkatan ekonomi yang di capai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi pesantren.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Responden yang menjadi sumber informasi yaitu pengasuh, penjaga koperasi dan santri pondok pesantren. Penggunaan Teknik Snowball merupakan strategi pemilihan informan yang dimulai dari sejumlah kecil informan, meminta mereka untuk mencalonkan temannya menjadi informan, dan seterusnya. Sehingga jumlah informan yang diinginkan tercapai. Metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas di bagian ini.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini, bahwasanya: 1) Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Miftahul Huda didesa Tegalsiwalan Probolinggo meliputi tanggung jawabnya antara lain memberikan alat yang dibutuhkan santri koperasi dan menciptakan lingkungan di mana mereka dapat berkembang sebagai wirausaha yang diadakan dikoperasi, dan menyokong dana operasional dapur dan konsumsi. 2) Dampak koperasi dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda didesa Tegalsiwalan Probolinggo meliputi, menunjang kebutuhan santri (sarana atau prasarana) pondok pesantren dan bantuan dana operasional pondok pesantren adanya koperasi, sesuai dengan indikator diatas. Dalam hal ini, dampak peningkatan ekonomi yang sesuai dengan fakta dilapangan adalah peningkatan ekonomi yang sesuai dengan fakta dilapangan adalah koperasi mentasarufkan laba dan barangnya yang dapat menunjang dalam bentuk sarana dan prasarana pada kegiatan pondok pesantren Miftahul Huda dan lain-lainnya.

Kata kunci : *Peran, Koperasi, Ekonomi Pondok Pesantren.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB III KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	23
1. Peran	23
2. Koperasi.....	24
a) Prinsip Koperasi	26
b) Tujuan Koperasi	29

3. Koperasi Pondok Pesantren	32
4. Ekonomi	34
BAB III Metode Penelitian	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan Temuan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan.....	20
Tabel 4.1 Data Pengurus Pondok Pesantren	48
Tabel 4.2 Daftar Barang Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Tegalsiwalan	50
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Dalam Hitungan Bulan Tahun 2023.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren adalah pendidikan non formal (agama) yang terbesar di seluruh Indonesia. Pesantren telah berkembang pesat seiring perkembangan zaman menjadi lembaga pendidikan yang aktif membantu kelulusan santri, khususnya santri yang berprestasi dan berakhlak mulia. Pesantren terlibat di tengah masyarakat karena memiliki Kyai yang menjadi teladan dan tokoh kunci dalam urusan keagamaan. Selain itu, pesantren dapat membantu lingkungan dalam kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan santri yang berkaitan dengan jual beli. Bukti sah prestasi finansial pesantren.²

Pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan non formal (agama) di Indonesia, tergolong unik dan bercorak khas. Keunikan ini terletak pada peran Kyai adalah sebagai tokoh atas berdirinya pondok pesantren, hubungan antara santri dan kyai, serta hubungan masyarakat dengan kyai dengan menunjukkan kekhasan lembaga ini.³ Pesantren berbeda dari jenis lembaga pendidikan lainnya dalam beberapa hal, dan perbedaan ini juga menyoroti komponen utama pesantren, diantaranya sebagai berikut:

1. Pondok
2. Masjid
3. Santri

² Ade Tryanda, "Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 1.

³ Choirul Fuad Yusuf dan Suwinto NS, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*, (Purwokerto: Purwokerto Press, 2010), 9.

4. Kyai
5. Kitab-kitab klasik.⁴

Salah satu jenis kerjasama dalam bidang perekonomian adalah melalui koperasi. Ada yang mengadakan kerjasama ini karena kebutuhan hidup mereka sama. Orang-orang ini berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari satu sama lain serta kebutuhan bisnis atau rumah mereka.⁵

Di Indonesia, koperasi diakui secara hukum, namun keberadaannya masih belum memadai untuk dapat berfungsi. Di era otonomi daerah, setiap daerah khususnya masyarakat pedesaan harus mempunyai keyakinan bahwa usaha ekonomi dan aset warganya dapat diakui dan dihargai melalui organisasi koperasi.

Presiden menegaskan, meskipun perekonomian dunia semakin saling terhubung, koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah akan semakin berperan penting dalam perekonomian Indonesia di masa depan. Meskipun terdapat kesan bahwa kita hidup dalam masa globalisasi yang genting, koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah memainkan peran penting dalam hal ini. maka upaya untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat akan terlambat. Oleh karena itu, jawabannya terletak pada pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi di masa depan.

Untuk memenuhi segala kebutuhan warga pondok pesantren, maka didirikanlah Kopontren sebagai koperasi. Namun seiring dengan

⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),47-48.

⁵ Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2011),1.

perkembangannya, Kopontren memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan pemilik pondok. Dengan demikian keberadaan Kopontren dapat dipahami secara tiga dimensi. Pertama, sebagai sarana penunjang operasional keuangan pondok pesantren. Kedua, sebagai pembinaan bagi kader koperasi pedesaan. Ketiga, sebagai sarana mendorong pengembangan sosial ekonomi di pedesaan sekitar pondok pesantren. Di era modern, Kopontren telah tumbuh dan berkembang menjadi semacam simbol lembaga ekonomi santri yang didirikan dari awal dengan ciri khas kemandirian.⁶

Keberadaan koperasi memiliki peranan yang sangat besar bagi anggota koperasi itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dalam Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang berbunyi:⁷

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 No.116 menyatakan bahwa koperasi di Indonesia dikelola berdasarkan asas kekeluargaan. Bentuk dan struktur koperasi, serta industri operasinya, semakin beragam dari waktu ke waktu. Pembentukan koperasi yang sering disebut dengan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) di lingkungan pesantren merupakan salah satu model terbaru.

⁶ Burhanuddin R, “Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren”, (Jurnal, Pengkajian Koperasi dan UKM, 2006), 1.

⁷ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Askara, 2002), 4.

Berdirinya dan berkembangnya kopontren sangat signifikan karena melayani kebutuhan masyarakat sekitar serta pesantren sebagai lembaga perekonomian. Dengan demikian, ini sebuah tantangan bagi Kyai pengasuh pondok pesantren, dengan perlunya dilakukan upaya-upaya untuk memperbesar jumlah kopontren dan anggotanya. Kyai merupakan peran strategis dalam memajukan pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren.⁸

Terbukti dengan semakin banyaknya fasilitas yang dibutuhkan santri dalam kegiatan belajar mengajar serta masyarakat sekitar, koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Tegalsiwalan ikut aktif membantu membangun beberapa sarana dan prasarana yang ada di pesantren.

Produk yang dijual di koperasi pondok sebagian besar adalah produk yang dibutuhkan siswa sehari-hari untuk beraktivitas. Jika persediaan barang di koperasi menipis, maka pengurus koperasi akan mengisi kembali stok tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan. Selain itu, individu yang berada di pondok pesantren mempunyai pilihan untuk menitipkan barangnya kepada koperasi yang dikelola pondok pesantren untuk dijual.⁹

Berbagai organisasi dan lembaga di Probolinggo telah banyak menunjukkan peran koperasi sebagai lembaga yang dipercaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan menumbuhkan perekonomian pesantren. Di lembaga madrasah atau sekolah formal misalnya, 90% kebutuhan alat tulis sekolah formal ataupun non formal disediakan oleh koperasi.

⁸ Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 18-19.

⁹ Observasi, Pondok Pesantren Miftahul Huda, 24 Oktober 2022.

Salah satu koperasi pondok pesantren yang ada di wilayah Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo adalah koperasi pondok pesantren Miftahul Huda. Sejarah berdirinya koperasi pondok pesantren Miftahul Huda didasari karena belum adanya mini market atau koperasi yang berada di dalam pondok pesantren, akibatnya santri mencari kebutuhan primer di luar lingkungan pondok pesantren. Kegelisahan ini membuat pengasuh pondok pesantren berinisiatif untuk mendirikan koperasi yang menyediakan kebutuhan harian santri. Selain itu, karena keberadaan pondok pesantren juga membutuhkan dukungan perekonomian untuk menjalankan kegiatan pendidikan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Koperasi syariah pesantren merupakan organisasi yang didirikan dalam kerangka pesantren. Mereka dipimpin oleh pengawas yang terdiri dari ustad dan ustadzah terkait, serta ustadz atau ustadzah dan santriwan/ti. Koperasi pesantren didirikan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa kemandirian santri dan membekali mereka dengan kemampuan berwirausaha. Selain itu, tanamkan pola pikir percaya diri, imajinatif, dan kreatif pada lulusan agar kemampuan tersebut dapat lebih dikembangkan setelah lulus. Lulusan bukan sekedar pencari kerja; mereka juga dapat menciptakan lapangan kerja, khususnya bagi diri mereka sendiri.

Gambaran terkait dengan koperasi pondok pesantren yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo, menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang “**Peran Koperasi Pondok**

Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Desa Tegalsiwalan Probolinggo”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut dengan menggunakan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas sebagai pedoman:

1. Bagaimana peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda?
2. Bagaimana dampak peningkatan ekonomi yang dibncapai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi?

C. Tujuan Penelitian

Arah yang akan digali selama proses penelitian dijelaskan dalam tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang diangkat sebelumnya.

1. Mengetahui peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda.
2. Mengetahui bagaimana dampak peningkatan ekonomi yang di capai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi pesantren.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai merupakan manfaat dari penelitian ini. Ada dua jenis kegunaan: teoritis dan praktis. Contoh penggunaan praktisnya adalah untuk penulis, organisasi, dan

masyarakat luas. Penelitian harus bermanfaat secara realistis.¹⁰ Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan menjawab permasalahan penelitian yang sama, penelitian ini akan memberikan informasi dan pemahaman yang lebih kepada pihak-pihak yang memerlukan mengenai "peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo" dan juga dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

memperluas pengetahuan dan cara pandang seseorang, yang bermanfaat untuk menciptakan dan mengimplementasikan teori-teori yang dipelajari di perguruan tinggi, dan mampu menyelesaikan persyaratan sebagai tugas terakhir yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

b. Bagi instansi UIN KHAS Jember

Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sumber informasi segar bagi penelitian dan pembaca selanjutnya, khususnya mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 93.

c. Bagi masyarakat secara luas

Diharapkan dapat memberi wawasan dan menambah pengetahuan bagi para pembaca dan berbagai pondok pesantren bahwasannya peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren, sangatlah penting dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren dan menjadi acuan bagi pondok pesantren yang masih belum menjadikan koperasi sebagai peningkatan ekonomi pondok pesantren.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian dijabarkan dalam pengertian istilah. Tujuannya adalah untuk mencegah kesalahpahaman mengenai arti istilah-istilah tersebut bila digunakan sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹¹

1. Koperasi

Koperasi adalah suatu organisasi yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum yang memperbolehkan anggotanya datang dan pergi sesuka hati sambil bekerja sama untuk menjalankan usaha yang memajukan kesejahteraan fisik setiap anggota. Koperasi pondok pesantren berupa koperasi yang didirikan dilingkungan pondok pesantren, sebagai penunjang seluruh kebutuhan santri atau masyarakat yang ada didalamnya.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 93.

2. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan salah satu aspek pendidikan nasional yang khas dan otentik Indonesia. Dengan kemandirian yang dimiliki, pesantren menjadi lembaga pendidikan otonom, baik dari sistem pembelajaran maupun pendanaan.

3. Ekonomi Pondok Pesantren

Ekonomi pesantren merupakan suatu ajaran atau doktrin yang merupakan bagian dari ekonomi Islam dan terdiri dari seperangkat standar atau pedoman. sebagai faktor yang mempengaruhi fenomena perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup diuraikan secara sistematis pembahasannya. Penulisan pembahasan yang sistematis mengikuti bentuk naratif yang bersifat deskriptif, bukan daftar isi.¹²

Sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari bab satu ke bab yang lain yang dijadikan sebagai rujukan sehingga akan lebih mudah untuk menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab satu hingga akhir.

Bab pertama meliputi pendahuluan, yaitu bagian pertama karya yang memuat uraian tentang konteks penelitian, fokus masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan pembahasan metodis. Pembicaraan ini

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 93.

akan memperjelas bagaimana mendapatkan gambaran luas mengenai pembahasan skripsi.

Tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu dan literatur-literatur yang berkaitan dengan skripsi dijelaskan pada bab kedua. Ada beberapa penelitian yang telah diteliti sebelumnya di masa lalu. Kemudian kajian teori yang berkaitan dengan koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren. Dalam hal bab ini merupakan teori dasar, dengan tujuan menganalisis penelitian.

Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian semuanya dibahas pada bagian bab ketiga tentang metode penelitian.

Gambaran umum penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan semuanya tercakup dalam bab keempat, yang juga mencakup hasil analisis peneliti.

Kesimpulan penelitian tercakup dalam bab kelima. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil pada bab ini. Setelah membuat kesimpulan dari temuan penelitian, diskusikan konsep atau ide yang mengarah pada rekomendasi dan penyempurnaan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menyebutkan temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan, dilanjutkan dengan ringkasan penelitian, baik yang sudah diterbitkan maupun belum (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Langkah ini akan memungkinkan untuk mengamati sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan.¹³

Penelitian yang berkaitan dengan peran koperasi pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda di desa Tegalsiwalan Probolinggo, memang bukan yang pertama kali. Hal ini telah menjadi subjek penelitian sebelumnya. Penelitian yang tercantum di bawah ini telah selesai, khususnya:

1. Penelitian Barokah Lailatul, Dkk, yang berjudul "Kajian Peran Koperasi Pesantren (Kopontren) dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ar-Rowiyah, Mancengan, Bangkalan, Madura)".

Untuk menjawab rumusan masalah (i) Bagaimana peran kopontren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di pesantren? dan (ii) Apa saja tantangan dan solusi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di pesantren? Metode yang digunakan adalah

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 94.

metode kualitatif dengan didukung data primer yang bersumber dari wawancara semi terstruktur.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (i) Terdapat koperasi di Pondok Pesantren Ar-Rowiyah yang dapat dijadikan sebagai laboratorium untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada santri. Harapannya, sebagian mahasiswa menjadi wirausaha di masyarakat yang tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga mempunyai spiritualitas dan jiwa sosial yang tinggi; (ii) Terdapat sejumlah tantangan internal mahasiswa, namun terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengubah tantangan tersebut menjadi peluang untuk mencetak mahasiswa wirausaha. Implikasi penelitian ini antara lain menawarkan data dan sumber tentang bisnis dan bagaimana pesantren berkontribusi terhadap peningkatan jumlah wirausaha dengan menumbuhkan budaya kewirausahaan di dalam lembaganya.¹⁴

2. Penelitian Nur Sofia Nita, yang berjudul "Peran Koperasi Baqiyah Mart Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'diyyah Tembilahan Hulu".

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi mengenai peran koperasi baqiyah

¹⁴ Barokah Lailatul, Lucky Nograho, Dian Sugiarti, "Kajian Peran Koperasi Pesantren (KOPONTREN) Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ar-Rowiyah, Mancengan, Bangkalan, Madura)", (Jurnal, Universitas Terbuka dan Universitas Mercu Buana, 2023).

mart dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Al-Baaqiyatussa'diyyah Tembilahan Hulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi baqiyah mart memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren Al-Baaqiyatussa'diyyah Tembilahan Hulu. Dengan hasil data angket mencapai 69,28% dan dikategorikan baik karena angka 69,28% terletak pada rentang 61%-79%. Dan peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren Al-Baaqiyatussa'diyyah Tembilahan Hulu hasil dari koperasi dapat membantu pembangunan gerbang yang dipergunakan untuk santri putri dan cabang koperasi yang dipergunakan santri putri.¹⁵

3. Penelitian Muhammad Arrijal Ardha, yang berjudul "Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Dalam Upaya Penguatan Halal Value Chain (Studi Pada Kopontren Al Fatah Muhajirun, Natar, Lampung Selatan)".

Peneliti menggunakan penelitian lapangan dalam penelitian ini, yang merupakan jenis deskriptif kualitatif. Sumber data primer dan sekunder digunakan. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah metode yang digunakan dalam pengelolaan data untuk mengedit dan mensistematisasikan data sebelum menganalisisnya.

¹⁵ Nur Sofia Nita, "Peran Koperasi Baqiyah Mart Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren AL-Baaqiyatussa'diyyah Tembilahan Hulu", (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrosyidin, 2022).

KOPPONTREN Al-Fatah menetapkan persyaratan bagi anggota untuk mengajukan dana modal usaha guna melaksanakan pelaksanaannya. Menurut analisa penulis, hal ini sangat berpengaruh terhadap keputusan anggota mengenai jenis usaha apa yang ingin mereka tekuni agar disetujui berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh KOPPONTREN, salah satunya adalah usaha tersebut tidak boleh bertentangan dengan syariat. hukum atau menjadi halal. Fakta bahwa KOPPONTREN Al-Fatah adalah koperasi pendidikan, fakta bahwa pandemi ini telah memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian anggota, dan fakta bahwa organisasi telah memutuskan untuk berkonsentrasi pada koperasi pendidikan dan simpan pinjam merupakan tantangan yang dihadapi organisasi. dalam upayanya untuk memperkuat rantai nilai halal.¹⁶

4. Penelitian Siti Julaicha, Mila Badariyah, yang berjudul "Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat".

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif, yang berupa metode penelitian lapangan (*field reserch*). Informasi yang digunakan berasal dari sumber primer dan sekunder, termasuk observasi lapangan dan catatan wawancara. Pada saat yang sama, data sekunder berbentuk temuan dari tinjauan literatur.

Berdasarkan hasil penelitian, koperasi konsumsi Pondok Pesantren Raudlatul Hasanah telah berhasil meningkatkan taraf hidup

¹⁶ Muhammad Arrijal Arrdha, "Peran Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Dalam Upaya Penguatan Halal Value Chain (Studi Pada KOPONTREN Al-Fatah Muhajirin, Natar, Lampung Selatan)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

seluruh masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan desa-desa sekitar, dan mencapai taraf hidup bersama.¹⁷

5. Penelitian Ahmad Khoirudin, yang berjudul “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Nurul Furqon Kota Malang”.

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, dan pemeriksaan keabsahan data, proses analisis data dilakukan. Metode triangulasi digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang mendapatkan manfaat dari keterlibatan koperasi. Hal ini termasuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di dalam koperasi, menawarkan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka melalui pelatihan dan seminar yang diadakan di dalam koperasi, dan menyediakan dana untuk operasional dapur dan konsumsi. 2. Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang mensejahterakan santrinya melalui pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan pendapatan, mengadakan seminar dan pelatihan kewirausahaan, serta membantu pendanaan operasional. 3. Motivasi dan dukungan Abah Kyai, semangat

¹⁷ Siti Julaicha, Mila Badariyah, “Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, (Jurnal, MES Jawa Barat dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

santri dan warga sekitar yang sering berbelanja, kelengkapan dan keterjangkauan barang yang dijual, kemudahan menjalin kerjasama (menitipkan barang untuk dijual dengan akad bagi hasil), dan barang itu sendiri semuanya faktor yang mendukung koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan peserta didik. Namun terdapat beberapa kendala yang menghambat, seperti kurangnya ruang koperasi, kurangnya disiplin pengurus dalam menjalankan tanggung jawabnya, serta kurangnya anggota dan penyandang dana untuk memajukan koperasi.¹⁸

6. Penelitian Fadliansyah, yang berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh”.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diikuti oleh enam orang: lima pelaku kelompok UMKM dan satu pegawai KSP Mandiri Jaya Meulaboh.

Berikut temuan penelitian ini: 1. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh mempunyai peranan penting dalam pengembangan UMKM dengan memberikan permodalan dalam operasionalnya guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan sebagai pengganti perbankan. dalam penyimpanan uang. UMKM menerima permodalan dalam bentuk pinjaman dengan jadwal

¹⁸ Ahmad Khoirudin, “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Nurul Furqan Kota Malang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

pengembalian yang telah ditentukan. 2) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh berupaya memperkuat perekonomian masyarakat di Kabupaten Aceh Barat. Selain memberikan pinjaman kepada pelaku UMKM, koperasi juga memberikan bimbingan dan dukungan serta menyediakan pasar bagi pelaku UMKM untuk berjualan.¹⁹

7. Penelitian Desy Puji Astuti, yaitu berjudul Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan sekunder dari tahun 2016 hingga 2020 merupakan data yang diolah. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pendataan, jumlah UMKM yang terdaftar di Koperasi Simpan Pinjam Terima Kasih Cabang Tamalanrea mengalami penurunan. Berdasarkan hasil reduksi data jumlah UMKM yang memenuhi kriteria, teridentifikasi 50 UMKM dengan berbagai jenis usaha dan modal pinjaman pada tahun 2016 hingga 2020. Berdasarkan hasil pemaparan data, ada tiga kategori UMKM yang mengalami peningkatan penjualan dan meraup untung lumayan. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cabang

¹⁹ Fadliansyah, Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat (Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh), (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh, 2021)

Tamalanrea berperan besar dalam membantu UMKM memenuhi kebutuhan permodalannya.²⁰

8. Penelitian Indri Waesaka, yang berjudul "Peranan Koperasi Dalam Mensejahterakan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam SWASTIKA Di Kota Mataram)".

Penelitian semacam ini menggunakan metodologi interpretatif dan bersifat kualitatif. Sumber data primer dipadukan dengan data kualitatif sebagai jenis data yang digunakan. Wawancara, dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Koperasi Simpan Pinjam Swastika menjadi subjek penelitian. Dua puluh anggota koperasi yang aktif menjadi sumber penelitian. Untuk menganalisis data dilakukan wawancara, reduksi data, presentasi, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan tujuh indikator kesejahteraan, hasil penelitian menunjukkan taraf hidup anggota koperasi yang baik, seperti dilansir Badan Pusat Statistik pada tahun 2007. Berdasarkan hasil pemutakhiran, seluruh 20 rumah tangga anggota koperasi berada dalam kategori sejahtera.²¹

²⁰ Desy Puji Astuti, "Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2020),

²¹ Indri Waesaka Yoni, Peranan Koperasi Dalam Mensejahterakan anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam SWASTIKA Di kota Mataram) (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

9. Penelitian Hikmawati, dkk yang berjudul "Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri".

Tesis ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder. Tiga metode pengumpulan data digunakan: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Baik metode analisis data deduktif maupun induktif digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat berupaya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan guru dan santri dengan cara meningkatkan kegiatan koperasi, pengurus unit usaha, dan pengelolaan koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota; dan 2. Kesejahteraan anggota dapat ditingkatkan dengan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota, memenuhi kebutuhan anggota, menumbuhkan kesadaran bergotong royong, dan mendorong anggota agar merasa bertanggung jawab, disiplin, dan kooperatif.²²

10. Penelitian Vira Wati, yang berjudul Analisis Peranan Koperasi Kasih Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Kelurahan Kerinci Timur Kecamatan Pkl. Kerinci.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan data primer dan sekunder. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebutuhan modal dan tingkat

²² Hikma Wati, Syahriyah Semaun, Damira, "Peran Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri", (Jurnal, IAIN Parepare, 2019)

suku bunga terhadap anggota Koperasi Kasih Sejahtera, serta untuk mengetahui fungsi pinjaman yang disalurkan oleh koperasi tersebut. Sampel responden yang telah penulis teliti digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa anggota Koperasi Kasih Sejahtera dipengaruhi oleh suku bunga saat meminjam uang. Terbukti dari 39 responden mayoritas tidak setuju sebanyak 29 orang atau 74,36% dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan responden yaitu sebesar Rp. Rata-rata 1.806.410,26 sebelum bergabung dengan koperasi Kasih Sejahtera dan Rp. 3.062.820,51 (69,55%) sesudahnya.²³

Perbedaan pada penelitian diatas mengenai teknik data menggunakan data sekunder dan data primer, sedangkan peneliti menggunakan teknik snowball. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan atau ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBANG

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No.	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Barokah Lailatul, Lucky Nugroho, Dian Sugiarti. (2023).	Perbedaan pada penelitian diatas dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengkaji meningkatkan jiwa kewirausahaan, sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang meningkatkan ekonomi pondok pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
2.	Nur Sofia Nita,	Perbedaan dalam penelitian	Persamaan dalam

²³ Vira Wati, Analisis Peranan Koperasi Kasih Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Kelurahan Kerinci Timur PKL. Kerinci. (Skripsi: Universitas Islam Riau. Pekanbaru, 2019)

No.	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
	(2022).	diatas dengan penelitian saat ini terdapat pada objek penelitian Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'diyyah Tembilahan Hulu, sedangkan peneliti saat ini Pondok Pesantren Miftahul Huda.	penelitian ini sama-sama mengkaji tentang peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren.
3.	Muhammad Arrijal Ardha, (2022).	Perbedaan pada penelitian diatas dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengkaji upaya penguatan halal value chain, sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang meningkatkan ekonomi pondok pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>).
4.	Siti Julaicha, Mila Badariyah, (2021).	Perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengkaji peran koperasi konsumsi pondok pesantren dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>).
5.	Ahmad Khoirudin, (2021).	Perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengkaji meningkatkan kesejahteraan santri di Pondok Pesantren, sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang meningkatkan ekonomi pondok pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
6.	Fadliansyah, (2021).	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada pengkajian yang diteliti tentang peran koperasi simpan pinjam dalam upaya mengembangkan UMKM dengan studi kasus,	Persamaan penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

No.	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
		sedangkan penelitian mengkaji peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda di Tegalsiwalan Probolinggo.	
7.	Desy Puji Astuti, (2020).	Peneliti mengkaji analisis peran koperasi simpan pinjam dalam upaya meningkatkan pendapatan dengan studi kasus, sedangkan peneliti saat ini mengkaji peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda di Tegalsiwalan Probolinggo.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
8.	Indri Waesaka Yoni, (2020).	Perbedaan dalam penelitian diatas mengenai teknik datanya menggunakan data sekunder dan data primer, sedangkan peneliti menggunakan teknik snowball.	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang peran koperasi.
9.	Hikmawati, Syahriyah Semaun, Damira, (2019).	Perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengkaji peran koperasi konsumsi pondok pesantren dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
10.	Vira Wati, (2019).	Perbedaan pada penelitian diatas mengenai teknik data menggunakan data sekunder dan data primer, sedangkan peneliti menggunakan teknik snowball.	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan atau ekonomi.

Sumber Data: Penelitian terdahulu diolah oleh peneliti.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang peneliti lakukan, bahwasanya persamaan dalam penelitian ini, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan pada Pustaka diatas terdapat perbedaan karena peneliti membahas tentang peran koperasi Pondok Pesantren dalam meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda di desa Tegalsiwalan Probolinggo. Keunikan pada penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Pondok Pesantren maupun masyarakat sekitar.

B. Kajian Teori

1. Peran

Peran diartikan oleh Bruce J. Coben dan Sahat Situmorang sebagai suatu tindakan yang diharapkan dari seseorang yang menyangg status tertentu oleh orang lain.²⁴

Sesuatu yang menjadi bagian atau mempunyai pimpinan utama (dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa) disebut peran.²⁵ Selain itu, peran merupakan komponen kedudukan (status) yang dapat diubah. Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengankedudukannya, dia menjalankan suatu peran.²⁶

Adapun fungsi peran mencakup 3 hal, sebagai berikut:

²⁴ Bruce J. Coben dan Sahat Situmoran, *Sosiologi satu pengantar*, (Jakarta: Biru Aksara, 1983), 76.

²⁵ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 175.

²⁶ Soerjono soekamto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 212.

- a. Memberikan arah pada proses sosialisasi.
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- c. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.²⁷

Oleh karena itu, peran diartikan sebagai tugas, fungsi, atau tugas yang terutama dikaitkan dengan posisi individu dalam suatu organisasi.

Ralph Linton menyatakan perlunya membedakan peran bawaan seseorang dan kedudukannya dalam interaksi sosial dalam buku *Sosiologi An Pengantar* karya Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. Posisi sosial seseorang, atau tempat dalam masyarakat, merupakan aspek tetap yang menunjukkan bagaimana mereka dapat masuk ke dalam struktur masyarakat yang lebih luas. Peran lebih merupakan sebuah proses, sebuah penyesuaian, dan sebuah fungsi. Dengan demikian, seorang individu atau suatu entitas mempunyai tempat dalam masyarakat dan menjalankan suatu fungsi.²⁸

2. Koperasi

Menurut bahasa koperasi berasal dari bahasa latin “Coopere” yang dalam bahasa inggris disebut cooperation. Co berarti bersama dan operation berarti bekerja, jadi cooperation berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai

²⁷ J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

²⁸ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20013), 213.

kepentingan dan tujuan yang sama.²⁹ Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti kata koperasi adalah kerjasama.³⁰

Sedangkan Koperasi, menurut Moh. Hatta, merupakan inisiatif kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan prospek penghidupan ekonomi melalui gotong royong. Tujuan melayani sahabat sesuai prinsip “satu untuk semua, semua untuk semua” inilah yang memotivasi semangat gotong royong.³¹

Menurut definisi yang diberikan di atas, koperasi adalah suatu organisasi ekonomi masyarakat yang didirikan atas dasar nilai-nilai keluarga dan bisnis, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan materi para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UU Koperasi No. 25/1992. Koperasi selain merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang dilandasi asas kekeluargaan, adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang mendasarkan kegiatan usahanya pada asas koperasi.

Menurut batasan koperasi ini, koperasi di Indonesia mempunyai lima komponen sebagai berikut:

- Koperasi adalah badan usaha (Business Enterprise).
- Koperasi adalah kumpulan orang-orang dan/atau badan-badan hukum koperasi.

²⁹ Arifin Sitio dan Halomon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 28.

³⁰ Safuan Al fandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2006), 289.

³¹ Arifin Sitio dan Halomon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, 17.

- Koperasi Indonesia adalah koperasi yang bekerja berdasarkan “prinsip-prinsip koperasi”.
 - Koperasi Indonesia adalah “gerakan ekonomi rakyat”.
 - Koperasi Indonesia adalah “berasaskan kekeluargaan”.³²
- a) Prinsip Koperasi

Aturan dasar yang mengatur koperasi dan memberikan arahan bagi operasionalnya dikenal sebagai prinsip koperasi. Selain itu, ide-ide ini berfungsi sebagai “*rules of the game*” dalam hubungan kerjasama. Intinya, identitas atau kualitas koperasi diwujudkan dalam prinsip-prinsip panduannya. Karena konsep koperasi inilah maka koperasi berbeda dengan badan usaha lain dalam sifatnya sebagai badan usaha. Mengenai dasar-dasar koperasi, terdapat perbedaan pandangan.

Enam prinsip koperasi teratas tercantum di bawah ini:

1) Prinsip Rochdale

Prinsip Rochdale ini menjadi acuan atau tujuan dasar bagi berbagai koperasi diseluruh dunia. Penyesuaian dilakukan oleh berbagai Negara sesuai dengan keadaan koperasi, sosial budaya, dan perekonomian masyarakat setempat.

2) Prinsip Munkner

Prinsip Munkner adalah prinsip-prinsip ilmu pengetahuan sosial yang dirumuskan dari pengalaman dan

³² Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017), 31-33.

merupakan petunjuk utama (*guideline*) dalam mengerjakan sesuatu.

3) Prinsip Raiffeisen

Prinsip Raiffeisen ialah mengembangkan koperasi kredit dan bank rakyat.

4) Prinsip Herman Schulze (1800-1883).

Prinsip Herman Schulze tertarik untuk memperbaiki kehidupan para pengusaha kecil, seperti: pengrajin, wirausahawan industry kecil, pedagang eceran, dan jenis usaha lainnya.

5) Prinsip ICA (International Cooperative Alliance).

Prinsip ICA memperlakukannya secara universal dan tidak statis, melainkan dinamis, fleksibel, dan persuasive.

6) Prinsip Koperasi Indonesia (Versi UU No. 12/1967 dan UU No. 25/1992).

Prinsip Koperasi Indonesia mengadopsi sebagian prinsip Rochdale dan ICA. Di Indonesia, prinsip koperasi ini mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan kondisi sosial, politik, dan ekonomi Indonesia.³³

Prinsip-prinsip koperasi dapat anda lihat sebagai berikut untuk informasi lebih lanjut mengenai koperasi:

- Keanggotaan yang sukarela dan terbuka

³³ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, 36-47.

Koperasi adalah organisasi sukarela yang menerima siapa pun, tanpa memandang latar belakang gender, sosial, komunitas, atau politik, yang bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan dan menggunakan layanan yang ditawarkan.

- Pengawasan demokratis oleh anggota

Koperasi adalah usaha demokratis yang dijalankan oleh para anggotanya, yang secara aktif menentukan kebijakan dan mengambil keputusan bagi organisasi. Anggota koperasi primer berhak memberikan suara pada semua permasalahan, dan pengelolaan demokratis juga dilakukan oleh koperasi di tingkat yang lebih tinggi.

- Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi

Anggota secara adil berkontribusi terhadap modal koperasi dan mengawasinya secara demokratis. Hak kolektif koperasi mempunyai sekurang-kurangnya sebagian modal.

- Otonomi dan kemandirian

Koperasi merupakan usaha mandiri yang dijalankan oleh anggotanya yang bersifat swadaya. Ketika koperasi mengumpulkan dana dari sumber luar atau mengadakan perjanjian dengan organisasi lain, termasuk pemerintah, mereka melakukannya dalam kondisi yang menjamin pengawasan demokratis oleh anggotanya dan mempertahankan otonominya.

- Pendidikan, pelatihan dan penerangan

Untuk membantu anggota, manajer, karyawan, dan perwakilan anggota yang dipilih melalui rapat anggota menjalankan peran mereka dengan lebih sukses demi pertumbuhan koperasi, koperasi menawarkan pendidikan dan pelatihan kepada semua kelompok tersebut.

- Kepedulian terhadap masyarakat

Melalui kebijakan yang ditentukan anggota, koperasi melaksanakan inisiatif pengembangan masyarakat berkelanjutan.

- Kerja sama antar koperasi

Dengan bekerja sama melalui organisasi koperasi regional atau nasional, koperasi memberikan manfaat secara kolektif kepada anggotanya dan memajukan gerakan koperasi.³⁴

b) Tujuan Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Bab II Pasal 3 disebutkan Dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, koperasi berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta

³⁴ Takbir Lailatul Fitra, "Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatun Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap", (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2006), 27-29.

masyarakat luas serta ikut berperan dalam pembentukan tatanan perekonomian nasional.³⁵

Sebaliknya, Bung Hatta menegaskan tujuan koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan bersama dan memberikan wadah bagi pelaku ekonomi skala kecil untuk berpartisipasi, bukan untuk memaksimalkan keuntungan.³⁶

Koperasi masih memiliki tujuan yang luas. Akibatnya, setiap koperasi harus mengubahnya menjadi tujuan yang lebih praktis bagi organisasi secara keseluruhan. Manajemen akan lebih mudah menjalankan koperasi jika tujuannya jelas dan dapat dicapai. Sesuai dengan tujuan ini, koperasi meningkatkan masyarakat secara keseluruhan dan kesejahteraan anggotanya secara khusus. Dengan demikian, keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota.³⁷

UU No. 25 Tahun 1992 disebutkan dalam Pasal 4 bahwa koperasi mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

³⁵ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 245.

³⁶ Sukmayadi, SE., MM. *Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2020), 5.

³⁷ Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017), 33-34.

- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.³⁸

Menurut pasal tersebut, koperasi mengutamakan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Jika pada akhirnya mereka memiliki kapasitas ekstra, mereka kemudian akan mengembangkan bisnisnya hingga mencakup lingkungan sekitar dan sekitarnya. Dalam hal ini, koperasi semakin meningkatkan taraf hidup masyarakat karena para anggotanya pada hakikatnya juga merupakan warga negara.

Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan pemerintah dilaksanakan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 (koperasi sebagai alat pendemokrasi ekonomi).

- Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
- Patner pemerintah yang bergerak dibidang perekonomian Indonesia.

³⁸ Sattar, 36.

Koperasi masih memiliki tujuan yang luas. Oleh karena itu, setiap koperasi harus menguraikan tujuan operasionalnya yang lebih spesifik untuk mempertahankan statusnya sebagai badan usaha yang sah. Tujuan ini menyatakan bahwa koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota dan kesejahteraan masyarakat luas. Artinya tujuan utama koperasi melalui pelayanan usaha adalah peningkatan kesejahteraan anggota. Berbeda dengan masyarakat umum, pelayanan anggota mendapat prioritas tinggi.³⁹

3. Koperasi Pondok Pesantren

Dalam Islam, koperasi disebut dengan syirkah ta'awuniah. Syirkah secara etimologi berasal dari kata campuran yang berarti menggabungkan dua hal tanpa membedakannya.⁴⁰ Sesuai definisi syara, perjanjian mengenai modal dan keuntungan disebut dengan asy-syirkah antara rekanan atau rekanan.⁴¹

Dalam konteks pesantren, Koperasi Pesantren berfungsi sebagai wadah santri yang bersekolah di pesantren dan merupakan lembaga perekonomian untuk melakukan praktik kerja, sehingga terdapat keseimbangan pola Pendidikan agama dan Pendidikan kewirausahaan.⁴²

Koperasi Pondok Pesantren merupakan kumpulan santri dan santriwati yang bekerja sama untuk mencapai tujuan masing-masing. Mereka memulai dengan modal yang diberikan oleh pengurus pondok

³⁹ Arifin Sitio dan Halomon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), 19.

⁴⁰ Sayyid Sabiq, *FiqhAl-Sunnah*, (Bairut: Darul Fikri, 1997), 354.

⁴¹ A. Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 107.

⁴² Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 7.

pesantren, yang kemudian sepenuhnya diberikan kepada pondok pesantren, sehingga pondok pesantren tersebut memiliki kepemilikan koperasi. Di bawah arahan salah satu pimpinan dan pengawasan dari pengurus pondok pesantren, para santri sendiri yang mengawasi pengelolaan koperasi ini.

Pengelolaan yang efektif sangat penting bagi Koperasi Pondok Pesantren, karena santri dilibatkan dalam mengawasi proses perekonomian yang berkelanjutan. Para santri mendapat bimbingan dalam bidang ekonomi dari koperasi pesantren ini, dan mereka juga memanfaatkan kegiatan ini sebagai sarana pengajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan kepada siswa tentang bagaimana memilih berbagai pilihan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Kehadiran koperasi pesantren memungkinkan terpenuhinya kebutuhan santri dan penyediaan sumber daya yang diperlukan.

Keterlibatan santri sangat penting bagi perkembangan bisnis Koperasi Pesantren, karena keberadaan mereka sangat menentukan bagi bisnis Koperasi Pesantren. Siswa tidak hanya berperan sebagai pemilik dalam pembangunan, tetapi juga sebagai pengontrol dan penikmat. Diharapkan Koperasi Pondok Pesantren yang dimaksud dapat tercipta dengan partisipasi santri yang kuat, kerja sama tim, persatuan, dan usaha yang maksimal.

Keanggotaan dalam koperasi dapat dipahami dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik

sebagai pemilik maupun sebagai pengguna atau pelanggan. Partisipasi anggota bisa bermacam-macam bentuknya, seperti menyuarkan ide dan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, mengawasi orang lain, berpartisipasi aktif dalam rapat anggota, memberikan dukungan finansial, dan menggunakan jasa koperasi. Partisipasi anggota umumnya mengacu pada penggunaan sumber daya, pengambilan keputusan, dan partisipasi di dalamnya.

4. Ekonomi

Kata “ekonomi” pertama kali muncul dalam bahasa Yunani, *Oikos* dan *Nomos*. "*Oikos*" mengacu pada hukum, adat istiadat, atau kebijaksanaan. Oleh karena itu, ilmu ekonomi mengatur tentang rumah, apartemen, atau ruang hidup. Ekonomi, kemudian, adalah studi tentang peristiwa dan masalah yang berkaitan dengan upaya manusia yang dilakukan oleh individu (secara pribadi), kelompok (keluarga, suku, bangsa, dan organisasi), dan negara secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas sambil bekerja dengan sumber daya yang terbatas.⁴³

Subbidang ilmu sosial yang disebut ilmu ekonomi mengkaji bagaimana berbagai pelaku ekonomi berperilaku dan mengambil keputusan. Perekonomian ini diperlukan untuk menyediakan kerangka pengambilan keputusan ketika menyangkut berbagai sumber daya langka yang harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak

⁴³ Abd. Muin M, dkk. *Peran dan Pengembangan Ekonomi Umat* (Jakarta: CV. Prasasti, 2007), 2.

terbatas.⁴⁴ Pada akhirnya, ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat menciptakan komoditas dan mendistribusikannya kepada orang lain dalam konteks memenuhi kebutuhan.

Dengan kata lain, segala sesuatu yang menyangkut persoalan kehidupan rumah tangga masuk dalam pengertian ilmu ekonomi, dan dalam perkembangannya, istilah “rumah tangga” tidak hanya merujuk pada kesatuan suami, istri, dan anak, tetapi juga rumah tangga yang lebih luas, yaitu rumah tangga suatu organisasi, negara, negara bagian, atau rumah tangga rumah seluruh dunia. Secara garis besar, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara mengelola sumber daya material suatu negara, komunitas, dan individu untuk memaksimalkan kesejahteraan bagi semua orang.⁴⁵



⁴⁴ Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2010), 8.

⁴⁵ Moh Idil Ghufroon, Kholid Ishomuddin, “KOSMARA: Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid”, (Jurnal, Universitas Nurul Jadid, 2021), 117-118.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Responden yang menjadi sumber informasi yaitu pengasuh, penjaga koperasi dan santri pondok pesantren. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan berbagai metode alami serta deskripsi bahasa dan kata dalam konteks yang spesifik dan alami untuk memperoleh pemahaman holistik tentang fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan seterusnya.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis dan lisan orang serta apa yang diamati peneliti. Di sini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data dari berbagai sumber relevan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan ditunjukkan oleh lokasi penelitian ini. Lokasi (desa, organisasi, pariwisata, teks) dan unit analisis biasanya dimasukkan dalam wilayah penelitian.⁴⁷

Adapun lokasi penelitian ini yang akan dilakukan bertempat pada Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo. Lokasi

⁴⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya.2018), 5-6.

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 94.

tersebut sebagai obyek tempat peneliti bagi peneliti untuk meneliti tentang peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda. Adapun alasan saya memilih lokasi tersebut dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa letak dan akses yang terjangkau sehingga mempermudah dalam penelitian. Selain itu, koperasi pondok pesantren Miftahul Huda sebagai Lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu dan usaha tersebut dibutuhkan oleh para santri dan masyarakat sekitar untuk menunjang kebutuhan sehari-hari.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini informan diajak berkonsultasi guna mendukung upaya pengumpulan dan pencarian data dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling dan Snowball* merupakan strategi pengambilan atau sample sumber data dari informan yang dimulai dari sejumlah kecil informan, meminta mereka untuk mencalonkan temannya menjadi informan, dan seterusnya hingga jumlah informan yang diinginkan tercapai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴⁸ Hanya mereka yang memenuhi kriteria tertentu individu atau kelompok orang yang memiliki pengetahuan langsung mengenai fenomena tersebut yang dipilih sebagai informan oleh peneliti, yang juga memberikan justifikasi atas pilihan mereka.

Pada penelitian ini yang menjadi informan utama adalah pengasuh pondok pesantren sebagai pemilik koperasi di pondok pesantren Miftahul Huda. Dengan pertimbangan peneliti yang dijadikan informan pertama adalah

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 219.

Para ulama berpendapat bahwa merekalah yang paling mengetahui tentang koperasi pesantren. Selain itu, informasi dikumpulkan dari sejumlah informan pendukung tambahan yang diyakini peneliti dapat memberikan wawasan mengenai pokok bahasan penelitian. Di antara informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengasuh pondok pesantren (KH Hanafi)
2. Penanggung jawab koperasi (Gus Fauzi)
3. Penjaga koperasi (Ustad Mashuri)
4. Santri (Umar)

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan metode yang paling strategis digunakan dalam bidang ini. Metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas di bagian ini. Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian ini:

1. Observasi

Sederhananya, observasi adalah proses mendokumentasikan perilaku orang, benda, dan peristiwa secara metodis untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang diamati. Observasi

partisipatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini; penyidik mengunjungi tempat kegiatan subjek tanpa hadir selama itu.⁴⁹

Saat mengumpulkan informasi melalui observasi, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan dan keadaan bidang yang mereka pelajari. Terutama dalam kondisi kesejahteraan santri yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua individu atau lebih dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab guna menciptakan makna seputar subjek tertentu.⁵⁰

Teknik wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur adalah percakapan yang tidak terencana dimana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang terorganisir sepenuhnya yang dirancang untuk mengumpulkan data dengan cara yang metodis dan menyeluruh. Hanya ringkasan pertanyaan yang akan diajukan yang disediakan dalam panduan wawancara.⁵¹ Dengan menggunakan teknik wawancara ini, informasi berikut akan dikumpulkan:

⁴⁹ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 227.

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2012), 212.

⁵¹ Djam'an Satori Aan Khomariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 233-234.

- a. Data mengenai peran koperasi Pondok Pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo.
- b. Data mengenai dampak peningkatan ekonomi yang di capai Pondok Pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumentasi dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental orang lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵² Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini, yaitu :

Foto yang terkait dengan koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo.

E. Analisis Data

Model analisis data lapangan Milles dan Huberman yang dikenal juga dengan teknik analisis data interaktif merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah proses interaktif dan berkesinambungan yang berakhir ketika data sudah lengkap.⁵³

Proses analisis data melibatkan beberapa langkah yang diuraikan dalam teori Milles dan Huberman. Dalam analisis data kualitatif, langkah-langkah tersebut dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan hingga data

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 240.

⁵³ Matthew B. Milles and A. Micheal Huberman, *Qualitative Data Analysis*. (London New Delhi: SAGE Publications, 1994), 10.

lengkap. Tugas analisis data meliputi mengumpulkan, mereduksi, menampilkan, dan menarik kesimpulan serta memverifikasinya. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data ini sesuai dengan teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan selama data yang diperlukan belum memadai dan akan dihentikan apabila data yang diperlukan telah memadai dalam pengambilan kesimpulan.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data melibatkan peringkasan data. Padatkan informasi, identifikasi poin-poin penting, dan konsentrasi pada hal yang paling penting sehingga data dirangkum oleh peneliti, dapat memberikan gambaran mengenai tema yang diteliti.

Pada titik ini, data tentang prosedur *benchmarking* dikumpulkan. Peneliti mengumpulkan semua data yang tersedia tentang peran koperasi Pondok Pesantren dalam meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo.

3. Penyajian data (*Data display*)

Data dalam penelitian ini ditampilkan dengan menggunakan diagram alur, deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan format lainnya.

Data disajikan sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan dilakukannya inferensi dan pengambilan tindakan.

Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan jika memperhatikan dengan seksama cara penyajian data.⁵⁴ Hal ini mengacu pada apakah peneliti melakukan analisis tambahan atau berupaya menerapkan temuan untuk mengambil tindakan nyata.

4. Penarikan kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/Verifision*)

Conclusion drawing/ verifvasion yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil dari rangkuman data tetap yang mengarah pada pertanyaan penelitian serta tujuan dari penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti akan dibandingkan dan disesuaikan dengan teori yang ada. Kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian.⁵⁵

Data-data tersebut disimpulkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Setelah itu diambil kesimpulan yang luas mengenai data tersebut. Analisis data dilanjutkan dari awal setelah selesai, berlanjut hingga semua data menjadi kompleks.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Triangulasi teknis dan sumber memverifikasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah istilah yang digunakan

⁵⁴ Saldana Johny, *Qualitative Data analysis a methods sourcebook*, (California: Arizona State University, 2014),12

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; ALFABETA, 2013), 246-252.

⁵⁶ Metthew B. Milles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (America: Arizona State University, 2014), 12-13.

untuk menggambarkan metode pengumpulan data yang menggabungkan metode dan sumber berbeda yang sedang digunakan.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dipadukan dengan teknik keabsahan data. Triangulasi adalah proses melakukan penelitian dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dipertimbangkan antara lain observasi simultan, wawancara, dan dokumentasi pada sumber data yang sama.⁵⁷

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dari hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren dan penjaga koperasi terkait peran koperasi Pondok Pesantren dalam meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo. beserta temuan hasil pengamatan peneliti dan informasi yang terdapat dalam dokumentasi pendukung penelitian.

Trangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mulai dari pengasuh, penjaga koperasi dan santri Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid dan benar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir penelitian ditemukan dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian. Penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, 241.

1. Tahap-tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini membuat rancangan penelitian terdahulu, berawal dengan pengajuan judul, susunan tatacara penelitian yang berlanjut konsultasi kepada dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. dan dilanjutkan dengan pembuatan skripsi untuk syarat lulus di perguruan tinggi.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap selanjutnya ialah memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian ini di Desa Tegalsiwalan, bahwa Desa Tegalsiwalan ini merupakan desa yang baru disahkan pada tahun 2023.

c. Mengurus Perizinan

Langkah selanjutnya ialah mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk memohon izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda.

d. Memilih dan Menentukan Informan

Untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, peneliti kini mulai memilih informan yang berkaitan dengan topik penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai penjaga koperasi di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

e. Menyediakan Perlengkapan Penelitian dengan Membuat Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini mengenai peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren. Dengan membuat instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Penelitian adalah langkah selanjutnya yang harus diambil. Peneliti menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data pada tahap pelaksanaan ini.

3. Tahap Analisis Data

Fase ini melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan pengolahan data dari observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diinterpretasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Langkah berikutnya dalam memverifikasi keabsahan data adalah memeriksa sumber data dan prosedur yang diikuti untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat diandalkan, sah, dan cocok untuk menafsirkan atau memberi makna pada data—sebuah langkah penting dalam memahami konteks penelitian yang mendasarinya. penyelidikan.⁵⁸

⁵⁸ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85

4. Tahap Penulisan Laporan

Fase ini terdiri dari tugas mengumpulkan temuan penelitian dari setiap rangkaian operasi pengumpulan data dan memberikan konteks data. Setelah selesai, diskusikan temuan penelitian tersebut dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan bagaimana agar temuan tersebut menjadi lebih baik lagi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Pondok pesantren Miftahul Huda adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang membelajarkan pada santri-santri untuk belajar ilmu agama. Bukti nyata majunya Pondok Pesantren adalah dengan adanya koperasi dalam meningkatkan perekonomian atau dapat di sebut dengan Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP).

Tujuan keberadaan koperasi adalah tak lain untuk membantu perlengkapan yang ada di pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren Miftahul Huda ini berdiri pada tahun 1998 yang awalnya hanya memiliki luas 3 kali 9 meter saja di selatan Masjid pondok dan pada saat itu koperasi telah berdiri. Banyak santri yang membeli kebutuhan sehari-hari di dalam koperasi di karenakan harga lebih jauh murah dari lainnya.⁵⁹

2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren

Didirikan pada tahun 1963 sebagai amanah masyarakat, Pondok Pesantren Miftahul Huda Tegalsiwalan Probolinggo terletak di RT/RW: 005/001 Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Pada akhirnya, pada tahun itu pula berdirinya pondok pesantren oleh K.H. Muhammad Amiri yang

⁵⁹ Wawancara Gus Fauzi, Tegalsiwalan Probolinggo, 24 Oktober 2022

dijalankan oleh Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda. Pondok pesantren menawarkan jalur pendidikan formal dan nonformal. Pada titik ini, K.H. Achmad Zaini, Almarhum Putra Pertama Ky. Muhammad Amiri, meneruskan pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Huda.⁶⁰

3. Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda

Nama pondok pesantren : MIFTAHUL HUDA

Didirikan : 1963

Alamat lengkap : Dusun Krajan, RT 005 RW 001 Desa Tegalsiwalan Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur 67274

Nama Pengasuh : KH. MUHAMMAD HANAFI, S.Pdi

Nama Yayasan : Yayasan Miftahul Huda Probolinggo

Kepemilikan Tanah : Wakaf

Luas Tanah : 1.685 m²

Luas Bangunan : 820 m²

Tabel 4.1
Data Pengurus Pondok Pesantren

No	Keterangan	Jumlah
1	Ustadz dan Ustadzah	46 Orang
2	Pengawas Pondok Putra	7 Orang
3	Pengawas Pondok Putri	8 Orang
4	Pengelola Dapur	5 Orang

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Tahun 2023

⁶⁰ Wawancara Kyai Hanafi, Ponpes Miftahul Huda, 24 Oktober 2022

4. Letak Geografis Pondok Miftahul Huda

Pondok Pesantren Miftahu Huda Tegalsiwalan Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo terletak dijalan Ronggojalu dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Sawah Penduduk
- Sebelah Selatan: Jalan raya kecil
- Sebelah Timur: Rumah Warga
- Sebelah Barat: Rumah Warga

Peneliti yang mengunjungi lokasi tersebut mencatat bahwa lokasi Pondok Pesantren Miftahul Huda sangat strategis, yaitu di pinggir jalan raya kecil, sehingga akses menuju pesantren menjadi mudah dan mudah.

5. Peraturan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Koperasi pesantren mempunyai beberapa peraturan, yang dapat disimpulkan dari temuan observasi peneliti dan wawancara dengan penanggung jawab organisasi. Peraturan tersebut antara lain:

- a. Tidak melayani transaksi diluar jam buka koperasi

Jadwal buka

Pagi 06.30 - 11.30

Sore 16.30 – 18.00

- b. Tidak diperbolehkan **hutang** di koeprasi pondok
- c. Tidak menerima (tinggalan) kembalikan di koperasi pondok
- d. Tidak menerima titipan apapun di showcase koperasi

- e. Menerima titipan penjualan makanan dengan laba minimal 10% dari harga jual.⁶¹

6. Sarana dan Prasarana di koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Barang-barang yang ada di koperasi pondok pesantren Miftahul Huda ini di gunakan untuk menampung kebutuhan yang di gunakan santri setiap harinya.

Tabel 4.2
Daftar Barang Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Tegalsiwalan

Nomor	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1.	Kulkas	2	Baik
2.	Etalase Kaca	5	Baik
3.	Jam Dinding	1	Baik
4.	Gantungan Baju	2	Baik
5.	Kursi	2	Baik
6.	Meja	2	Baik
7.	Tempat Sampah	2	Baik
8.	Sapu	1	Baik
9.	Cikrak	1	Baik
10.	Keranjang	1	Baik
11.	Rak Besi	3	Baik
12.	Grobak Minuman	1	Baik
13.	Cermin	1	Baik
14.	Kipas	1	Baik
15.	Rollingdor	4	Baik

⁶¹ Gus Fauzi “Wawancara”, Tegalsiwalan Probolinggo 24 Oktober 2023

16.	CCTV	1	Baik
17.	Cup Siller	1	Baik

Sumber: Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda

7. Laporan Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Sirkulasi keuangan yang masuk dan keluar setiap hari bisa di lihat dan sudah di catat. Adapun laporan keuangan di koperasi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.3
Laporan Keuangan Dalam Hitungan Bulan Tahun 2023

No	Bulan	Debit	Kredit	Saldo
1.	Juli	16.760.000	5.506.000	11.254.000
2.	Agustus	14.330.000	7.158.000	7.172.000
3.	September	15.020.000	6.843.000	8.177.000
4.	Oktober	14.720.000	6.596.000	8.124.000
Jumlah		60.830.000	26.103.000	34.727.000

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda

B. Penyajian Data dan Analisis

Untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap penelitian ini, sangat penting untuk menyertakan data dan penyaji data. Dengan mengalihkan fokus penelitian saat menyajikan data, analisis dan penyajian data membantu mengungkap data yang dihasilkan selama penelitian. Oleh karena itu, dalam hal ini pekerjaan tersebut dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat di lapangan. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha sekuat tenaga mengumpulkan data terkait sehingga dapat menarik kesimpulan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini guna mendukung temuan penelitian. Maka akan diuraikan data-data tentang peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda di desa Tegalsiwalan Probolinggo. Secara berurutan akan disajikan dari data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan pada tanggal 13 Juli 2023, koperasi pondok pesantren ini mendapatkan peran untuk meningkatkan ekonomi pondok pesantren dengan cara menjual berbagai kebutuhan santri. Mulai dari makanan ringan dan minuman, peralatan mandi, pakaian, ATK, fotocopy dan lain sebagainya. Selain mencocokkan kebutuhan santri dengan dagangan koperasi, koperasi juga mendukung operasional dapur pesantren, mulai dari elpiji hingga galon isi ulang dan kebutuhan dapur lainnya.

Dokumentasi menunjukkan bahwa persyaratan santri tampaknya dipenuhi sepenuhnya untuk dietalase koperasi Dalam menyokong dana operasional kebutuhan dapur diberikan koperasi supaya menu makanan yang disajikan untuk santri kualitasnya semakin meningkat.⁶²

⁶² Observasi, 13 Juli 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil wawancara dengan Gus Fauzi, selaku penanggung jawab koperasi pondok pesantren dalam ungkapannya:

“Bahwa Badan Usaha Milik Pondok (BUMP) koperasi sangat membantu sekali dalam melengkapi kebutuhan sehari-hari didalam Pondok Pesantren. Khususnya terhadap kebutuhan santri, seperti kebutuhan pendidikan, makanan ringan, minuman dan yang lainnya. Walaupun harga yang dipatok oleh koperasi sedikit berbeda dengan yang tempat lainnya. Tapi itu tipikal; Bahkan jika santri membeli kebutuhan di luar pesantren, tingginya biaya transportasi akan menaikkan biaya. Selanjutnya koperasi membantu pengelolaan dapur pesantren.”⁶³

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ustadz Mashuri, sebagai penjaga atau pengelola koperasi pondok pesantren:

“Seperti yang sudah dijelaskan oleh Gus Fauzi diatas, dan di sampaikan lebih terperinci oleh pengelola koperasi. Bahwasannya BUMP koperasi memiliki peran yang sangat penting baik untuk para santri dan perekonomian pondok pesantren. Dengan harga yang ditawarkan relatif murah dan tidak berbeda jauh dengan harga yang diluar. Sehingga peran koperasi disini sangat dibutuhkan selama proses belajar-mengajar dalam hal memenuhi kebutuhan santri dan guru, operasional dapur pondok pesantren dengan harga yang ditawarkan relatif murah dan tidak jauh beda dengan tempat lainnya.”⁶⁴

Pernyataan ini juga dikatakan oleh Santri yang Bernama Umar pondok pesantren Miftahul Huda, dalam penyampaiannya sebagai berikut:

“Seperti yang sudah dijelaskan diatas, disampaikan juga oleh Santri, bahwa koperasi pondok pesantren sangat bermanfaat bagi santri, semua kebutuhan sehari-hari seperti alat tulis kerja, buku, kitab, fotokopi, peralatan mandi, makanan dan minuman

⁶³ Gus Fauzi, “Wawancara” Tegalsiwalan Probolinggo, 13 Juli 2023.

⁶⁴ Ustadz Mashuri, “Wawancara”, Tegalsiwalan Probolinggo, 13 Juli 2023.

juga tersedia di koperasi. Sehingga teman-teman santri tidak susah-susah untuk berbelanja terhadap kebutuhan sehari-hari.”⁶⁵

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa peran koperasi pondok pesantren ini menyediakan perlengkapan terhadap kebutuhan santri dikoperasi pondok pesantren seperti kebutuhan pendidikan, makanan, minuman, pakaian dan yang lainnya. Selain itu, koperasi juga menyokong dana operasional kebutuhan dapur pondok pesantren Miftahul Huda.

2. Dampak Peningkatan Ekonomi Yang Di Capai Pondok Pesantren Miftahul Huda Dengan Adanya Koperasi

Koperasi harus berfungsi dengan baik agar dapat memberikan nilai tambah kepada anggotanya. Dalam hal ini, kemampuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota akan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 18 Juli 2023 terlihat bahwa dampak peningkatan ekonomi yang dicapai pondok dengan adanya koperasi itu sangat menunjang dalam segi pengadaan dana dan mudahnya santri dalam membeli kebutuhan tanpa harus keluar dari pondok.

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasannya dampak peningkatan ekonomi yang dicapai pondok adalah dengan adanya hasil dari Jariyah para donator atau para wali santri. Koperasi juga mentasarufkan barang yang dapat menunjang sarana dan prasaran seperti

⁶⁵ Umar, “Wawancara”, Tegalsiwalan Probolinggo, 13 Juli 2023.

kebutuhan dapur galon dan LPG di danai oleh koperasi, listrik di danai oleh koperasi.⁶⁶

Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh Gus Fauzi selaku penanggung jawab koperasi pondok pesantren dalam ungkapannya:

“Dampaknya begitu besar (sangat menunjang) dalam segi pengadaan dana pondok seperti tabungan dan uang-uang milik pondok akan dikelola kemudian dijadikan modal untuk koperasi dan dikembalikan ke pondok dalam bentuk sarana dan prasarana. Keuntungan dari jual beli tertentu yang dilakukan koperasi ini diberikan kepada pesantren. Selain itu, prosedur tersebut memperkuat perekonomian pesantren dengan memfasilitasi jual beli barang dari pengurus dan santri yang melakukan pembelian secara kooperatif.”⁶⁷

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Ustadz Mashuri selaku penjaga koperasi atau pengelola, dalam ungkapannya sebagai berikut:

“Ada beberapa manfaat ekonomi yang diperoleh pesantren dari koperasi, namun tidak sebesar pendapatan yang diperoleh dari jariah para donatur atau wali pesantren. Selain itu, koperasi melakukan investasi pada produk-produk pendukung prasarana dan sarana. Alhamdulillah, koperasi dapat konsisten menjalankan tugasnya di bawah lembaga pesantren, padahal peningkatan keuntungan dari koperasi tersebut ke pesantren tidak terlalu besar.”⁶⁸

Pernyataan ini juga dikatakan oleh Santri yang Bernama Umar pondok pesantren Mftahul Huda, dalam penyampaianya sebagai berikut:

“Awalnya kecil, koperasi telah berkembang secara signifikan selama bertahun-tahun dan kini mampu membantu beberapa kebutuhan sehari-hari siswa. Dengan adanya koperasi peningkatan ekonomi pondok pesantren sangat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pondok.”⁶⁹

⁶⁶ Observasi, 18 Juli 2023

⁶⁷ Gus Fauzi, “Wawancara” Tegalsiwalan Probolinggo, 18 Juli 2023.

⁶⁸ Ustadz Mashuri, “Wawancara”, Tegalsiwalan Probolinggo, 18 Juli 2023.

⁶⁹ Umar, “Wawancara”, Tegalsiwalan Probolinggo, 18 Juli 2023.

Dari hasil beberapa wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dampak ekonomi pondok pesantren dengan adanya koperasi adalah koperasi dapat mentasyarufkan laba dan barangnya yang dapat menunjang sarana dan prasarana pondok pesantren seperti perlengkapan masjid dan pondok pesantren. Selain itu, pengadaan dana pondok seperti tabungan, sumbangan dari luar pesantren dan wali santri dan uang-uang milik pondok akan dikelola oleh koperasi dan dikembalikan ke pondok pesantren dalam bentuk sarana dan prasarana.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data disajikan dan dilakukan analisis, hasilnya disajikan, diinterpretasikan, dan dibahas dalam kaitannya dengan teori-teori terkini yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Untuk mempermudah menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian, maka pembahasan penelitian telah dimodifikasi agar sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada skripsi ini.

1. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda bekerja keras setiap tahun untuk meningkatkan penawaran koperasi dan kualitas layanan guna meningkatkan keuangan sekolah dan pada akhirnya kesejahteraan para santri. Kebutuhan siswa semakin bertambah seiring berjalannya waktu. Sulit bagi koperasi untuk terus eksis dan memenuhi kebutuhan siswanya sendiri.

Meskipun koperasi pondok pesantren Miftahul Huda merupakan koperasi yang berskala kecil (hanya terbatas di lingkungan sekitar pondok pesantren) akan tetapi koperasi pondok pesantren Miftahul Huda senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan baik individu maupun kelompok dengan tetap eksis dan meningkatkan kualitas berbagai usaha yang dijalankannya.

Secara umum fungsi dan peran koperasi sendiri menurut UU. No. 25 tahun 1992 pasal 4 koperasi memiliki 4 fungsi dan peran.⁷⁰

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemauan ekonomi anggota.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia bermasyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional merupakan usaha bersama dasar azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pertumbuhan perekonomian pesantren dibantu oleh koperasi pesantren Miftahul Huda. Mereka senantiasa berupaya mengembangkan usahanya guna memperkuat perekonomian koperasi, seperti halnya koperasi pada umumnya. Di pesantren ini, koperasi sangat penting dalam membantu siswa mencapai kebutuhan dasarnya. Koperasi ini menjual

⁷⁰ Sutantya Rahardja Hadhikusuma, *"Hukum Koperasi Indonesia"*. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), 4

berbagai macam produk, antara lain makanan dan minuman, buku kebutuhan sehari-hari, perlengkapan sekolah, dan masih banyak lagi.

Santri mendapat banyak manfaat dari koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam beberapa hal. Meningkatkan kesejahteraan siswa adalah tujuan utama koperasi ini. Secara lebih spesifik, koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda mempunyai peran sebagai berikut:

1. Menyediakan dan melengkapi kebutuhan santri dikoperasi.

Para santri mendapatkan banyak manfaat dari koperasi ini karena mereka tidak lagi memerlukan izin keluar pesantren untuk berbelanja kebutuhan karena sudah disediakan dikoperasi secara lengkap dan murah.

Koperasi pondok pesantren Miftahul Huda ini berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh santri mulai dari kebutuhan Pendidikan, kebutuhan pangan dan kebutuhan tersier. Selain itu, karena 80% santri di pesantren ini tentunya membutuhkan jasa percetakan, maka koperasi menawarkan jasa percetakan yang sangat memudahkan hidup para santri.

2. Membantu dana operasional pondok.

Dana operasional yang ada dikoperasi pondok pesantren Miftahul Huda meliputi banyak hal seperti bantuan operasional dapur dan dana operasional Kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas menu makanan yang ditawarkan kepada santri, koperasi

menyediakan dana untuk operasional dapur. Koperasi menyediakan dana untuk layanan kesehatan dalam bentuk kotak P3K yang selalu dapat digunakan oleh santri.

2. Dampak Peningkatan Ekonomi Yang Dicapai Pondok Pesantren Miftahul Huda Dengan Adanya Koperasi

Menurut Gunawan Sumodiningrat sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan ekonomi pondok pesantrennya. Ketika koperasi dapat meningkatkan ekonomi pondok pesantren, maka ia mendapatkan nilai tambah tersendiri dari usaha koperasi tersebut. Apabila anggota bersedia memberikan kontribusinya bagi kemajuan perekonomian koperasi, maka koperasi dapat memperoleh manfaat dari nilai tambah yang diberikannya. Anggota akan menerima nilai tambah yang lebih besar jika semakin sering berpartisipasi aktif.

Koperasi harus beroperasi dengan baik agar dapat memberi nilai tambah dan mendongkrak kinerja keuangan pesantren. Dalam hal ini, kemampuan koperasi dalam mendongkrak perekonomian pondok pesantren semakin meningkat seiring dengan kinerjanya.

Adapun peningkatan ekonomi yang dicapai pondok pesantren dengan adanya koperasi adalah sebagai berikut:

- a) Koperasi memberikan sumbang asih kepada pondok pesantren berupa dengan laba atau penghasilan yang di shodaqohkan kepada pihak pondok pesantren seperti halnya karpet masjid, kipas angin, dan sound system. Dalam hal ini koperasi di rasa oleh peneliti masih

di bawah rata-rata dalam factor yang mempengaruhi perekonomian yang ada di pondok pesantren di karenakan hasil dari koperasi sendiri yang masih belum terlalu banyak.

- b) Koperasi telah memberikan sumbang asih kepada pondok pesantren dengan melalui omset atau laba yang setiap bulannya di setorkan.
- c) Dengan adanya koperasi para santri terasa sangat di bantu di karenakan santri tidak perlu lagi susah untuk mencari kebutuhannya setiap hari.
- d) Koperasi selama beroperasi sudah memaksimalkan pendapatan guna membantu pondok pesantren dalam hal infrastuktur.

Di pesantren, koperasi dianggap berhasil jika mampu membantu jumlah santri yang jumlahnya semakin banyak. dibantu oleh beberapa faktor antara lain pendidikan para santri, lingkungan sosial tempat tinggalnya, perekonomian pesantren, dan lain-lain.⁷¹

Sebagaimana yang ditemukan oleh peneliti yang menjadi dampak peningkatan ekonomi yang dicapai pondok pesantren miftahul Huda dengan adanya koperasi, sesuai dengan indikator diatas. Dalam hal ini, dampak peningkatan ekonomi yang sesuai dengan fakta dilapangan adalah koperasi sebagai usaha jual beli yang dikelola pondok pesantren untuk menunjang kebutuhan Pondok pesantren, seperti sarana dan prasarana santri di pondok pesantren miftahul Huda dan lain-lainnya.

⁷¹ Gunawan Sumodiningrat. *Membangun Perekonomian Rakyat*. (Yogyakarta: IDEA. 2002), 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Miftahul Huda didesa Tegalsiwalan Probolinggo meliputi tanggung jawabnya antara lain memberikan alat yang dibutuhkan santri koperasi dan menciptakan lingkungan di mana mereka dapat berkembang sebagai wirausaha yang diadakan di koperasi, dan menyokong dana operasional dapur dan konsumsi.
2. Dampak koperasi dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda didesa Tegalsiwalan Probolinggo meliputi, menunjang kebutuhan santri (sarana atau prasarana) pondok pesantren dan bantuan dana operasional pondok pesantren adanya koperasi, sesuai dengan indikator diatas. Dalam hal ini, dampak peningkatan ekonomi yang sesuai dengan fakta dilapangan adalah koperasi mentasarufkan laba dan barangnya yang dapat menunjang dalam bentuk sarana dan prasarana pada kegiatan pondok pesantren Miftahul Huda dan lain-lainnya.

B. Saran

Peneliti kini dapat memberikan rekomendasi kepada koperasi dengan tujuan menilai hal-hal berikut, berdasarkan temuan penelitian yang disebutkan di atas:

1. Agar koperasi pesantren dapat berjalan secara efektif, maka anggota koperasi harus selalu bekerja secara utuh dan seefektif mungkin sesuai parameter peran dan tanggung jawabnya masing-masing.
2. Agar potensi pengembangan dan perluasan jaringan usaha koperasi pesantren yang ada saat ini perlu lebih ditingkatkan.
3. Ketika santri membeli produk dari koperasi pesantren, maka santri menjadi anggota koperasi tersebut, dan santri ingin dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-fandi, Safuan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Sendang Ilmu. 2006.
- Alim, Aris Rusydan. “Strategi Koperasi Pesantren (KOPONTREN) Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Dilingkungan Pesantren”. Skripsi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Anoraga, Pandji. dan Ninik Widiyawati. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka cipta. 2011.
- Arrdha, Muhammad Arrijal. “Peran Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Dalam Upaya Penguatan Halal Value Chain (Studi Pada KOPONTREN Al-Fatah Muhajirin, Natar, Lampung Selatan)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Coben, Bruce J. dan Sahat Situmoran. *Sosiologi satu pengantar*. Jakarta: Biru Aksara. 1983.
- Departemen Agama RI. *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: PT. Kalim. 2010.
- Fadliansyah. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.
- Fitra, Takbir Lailatul. “Peranan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatun Wutsqaa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap”. Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2006.
- Ghufron, Moh Idil. dan Kholid Ishomuddin. “KOSMARA: Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid”. Jurnal, Universitas Nurul Jadid, 2021.
- Hadhikusuma, Sutantya Rahardja. *“Hukum Koperasi Indonesia”*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996.

- Hasoloan, Jimmy. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish. 2010.
- Jafri, A. Syafii. *Fiqh Muamalah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008.
- Johney, Saldana, *Qualitative Data analysis a methods sourcebook*, California: Arizona State University. 2014.
- Julaicha, Siti. dan Mila Badariyah. “Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Jurnal, MES Jawa Barat dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Khoirudin, Ahmad. “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Nurul Furqan Kota Malang”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Khomariah, Djam’an Satori Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. 2014.
- Lailatul, Barokah. Lucky Nograho. Dian Sugiarti. “Kajian Peran Koperasi Pesantren (KOPONTREN) Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ar-Rowiyah, Mancengan, Bangkalan, Madura)”. Jurnal, Universitas Terbuka dan Universitas Mercu Buana, 2023.
- M, Abd Muin. dkk. *Peran dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Jakarta: CV. Prasasti. 2007.
- Milles, Matthew B. and A. Micheal Huberman. *Qualitative Data Analysis Sourcebook*. (London New Delhi: SAGE Publications. 1994).
- Milles, Metthew B. etc. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Arizona State University. 2014
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Narwoko, J Dwi. dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Nita, Nur Sofia. “Peran Koperasi Baqiyah Mart Dalam Menngkatkan Perekonomian Pondok Pesantern AL-Baqiyatussa’diyyah Tembilahan Hulu”. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrosyidin, 2022.

- Poerwodarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2009.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Arruzz Media. 2012.
- Puji Astuti, Desy. “Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Q, Syahrudin Nazulal. “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- R, Burhanuddin. “Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren”. Jurnal, Pengkajian Koperasi dan UKM, 2006.
- Rahmah, Rizki Fathia. “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Raudlatul Qur’an Kota Metro”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Al-Sunnah*. Bairut: Darul Fikri. 1997.
- Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2017.
- Sitio, Arifin. dan Halomoan Tamba. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Soekanto, Soerjono. dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2016.
- Sujianto, Agus Eko. *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras. 2011.

- Sukmayadi, SE., MM. *Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek*, Bandung: ALFABETA, cv, 2020.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: IDEA. 2002.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press. 2021.
- Tryanda, Ade. “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Waesaka Yoni, Indri. “Peranan Koperasi Dalam Mensejahterakan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam SWASTIKA Di Kota Mataram)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- Wati, Hikma. Syahriyah Semaun. Damira, “Peran Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri”. Jurnal, IAIN Parepare, 2019.
- Wati, Vira. “Analisis Peranan Koperasi Kasih Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggta Kelurahan Kerinci Timur Kecamatan PKL. Kerinci”. Skripsi, Universitas Islam Riau, 2019.
- Yusuf, Choirul Fuad. dan Suwinto NS. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Purwokerto Press. 2010.

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo	1. Peran 2. Koperasi 3. Prinsip Koperasi 4. Tujuan Koperasi 5. Koperasi Pondok Pesantren 6. Ekonomi	a. Pengertian Peran b. Fungsi Peran a. Pengertian Koperasi b. Unsur Koperasi a. Pengertian Prinsip-prinsip Koperasi a. Pengertian Tujuan Koperasi a. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren a. Pengertian Ekonomi	1. Data Primer: Penanggung Jawab Koperasi dan Penjaga Koperasi. 2. Data Sekunder: Buku, Artikel, Jurnal, Koran dan Media Sosial (Sosmed).	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Lokasi penelitian: Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi sumber 7. Tahap-tahap penelitian	1. Bagaimana peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda? 2. Bagaimana dampak peningkatan ekonomi yang di capai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi?

Lampiran 2 Surat Keterangan Keaslian Tulisan

SURAT KETERANGAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firdausiyah Diana Ananda
NIM : E20192340
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS)
Jember

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa isi skripsi yang berjudul "***Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Desa Tegalsiwalan Probolinggo***" secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian atau karya asli sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk disebut dalam footnote, kutipan dan daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penuh ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai semestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 15 November 2023

Penulis,



METERAI
TEMPEL
AE021AKX641870904

Firdausiyah Diana Ananda
NIM. E20192340

Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Plagiasi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id</p>	 
---	--	--

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-23.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Firdausiyah Diana Ananda
NIM : E20192340
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Koperasi dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 13 November 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Syahrul Mulyadi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	 										
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/												
Nomor	: B-1275 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023	22 Juni 2023										
Lampiran	: -											
Hal	: Pemohonan Ijin Penelitian											
<p>Kepada Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Jl. Ronggojalu, Dusun Krajan, RT/RW 005/001, Krajan, Kec. Tegalsiwalan Kab. Probolinggo</p> <p>Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Firdausiyah Diana Ananda</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: E20192340</td></tr><tr><td>Semester</td><td>: VIII (Delapan)</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Ekonomi Islam</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>: Ekonomi Syariah</td></tr></table> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Koperasi dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda di Desa Tegalsiwalan Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <p>a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <div style="text-align: center;"></div> <div style="text-align: right;"></div>			Nama	: Firdausiyah Diana Ananda	NIM	: E20192340	Semester	: VIII (Delapan)	Jurusan	: Ekonomi Islam	Prodi	: Ekonomi Syariah
Nama	: Firdausiyah Diana Ananda											
NIM	: E20192340											
Semester	: VIII (Delapan)											
Jurusan	: Ekonomi Islam											
Prodi	: Ekonomi Syariah											

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

 YAYASAN MIFTAHUL HUDA PROBOLINGGO
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
Akta Notaris Nomor 31-TAUFIQ HIDAYAT, SH.,M.Kn
NOMOR AHU-0013507.AH.01.04.Tahun 2015
Email: miftahulhudaprobolinggo@gmail.com
Jl. Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Tegalsiwalan Kec. Tegalsiwalan Kab. Probolinggo. Telp. (0335)6831144

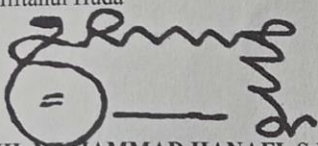
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo menerangkan bahwa:

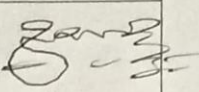
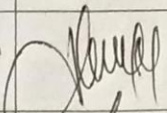
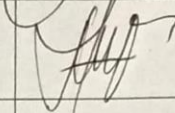
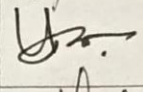
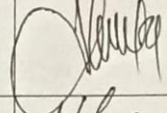
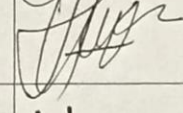
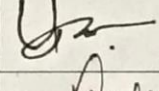
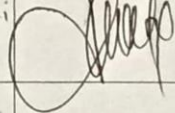
Nama : KH. MUHAMMAD HANAFLI, S.Pdi
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda
Alamat : Dusun Krajan, RT 005/RW 001, Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo.

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER yang bernama: FIRDAUSIYAH DIANA ANANDA, NIM: E20192340 telah selesai melakukan penelitian tentang “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Miftahul Huda Di Desa Tegalsiwalan Probolinggo” Selama kurang lebih 4 (empat) bulan terhitung sejak 10 Juli 2023 sampai dengan 24 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

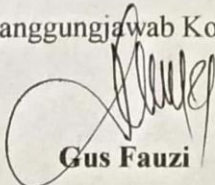
Probolinggo, 23 November 2023
Pengasuh Pondok Pesantren
Miftahul Huda

KH. MUHAMMAD HANAFLI, S.Pdi

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan

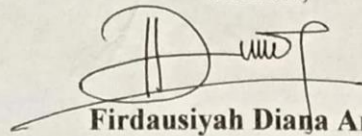
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN				
No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin / 10 Juli 2023	Pengajuan surat izin penelitian	KH. Hanafi	
2.	Kamis / 13 Juli 2023	Wawancara	Gus Fauzi	
3.	Kamis / 13 Juli 2023	Wawancara, observasi & Dokumentasi	Ustad Mashuri	
4.	Kamis / 13 Juli 2023	Wawancara	Umar	
5.	Selasa / 18 Juli 2023	Wawancara dan observasi	Gus Fauzi	
6.	Selasa / 18 Juli 2023	Wawancara dan Dokumentasi	Ustad Mashuri	
7.	Selasa / 18 Juli 2023	Wawancara	Umar	
8.	Selasa / 24 Okt 2023	Wawancara & observasi	Gus Fauzi	
9.				
10.				

Sumberkedawung, 10 November 2023

Penanggungjawab Koperasi,


Gus Fauzi

Peneliti,


Firdausiyah Diana Ananda

Lampiran 7 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

1. Bagaimana peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Miftahul Huda.
 - a. Peran yang seperti apa dengan adanya koperasi di pondok pesantren Miftahul Huda?
 - b. Bagaimana bentuk peran koperasi dalam pondok pesantren Miftahul Huda?
2. Bagaimana dampak peningkatan ekonomi yang dicapai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi.
 - a. Dampak yang seperti apa peningkatan ekonomi yang dicapai pondok pesantren Miftahul Huda dengan adanya koperasi.?
 - b. Bagaimana bentuk peningkatan ekonomi yang dicapai pondok pesantren Miftahul Huda?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama penanggung jawab Koperasi
Sumber : Gus Fauzi



Foto Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda
Sumber : Ustadz Mashuri



Foto depan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda
Sumber : Ustadz Mashuri

BIODATA PENULIS

1. Identitas Diri

Nama : Firdausiyah Diana Ananda

NIM : E20192340

Tempat/Tgl. Lahir : Probolinggo, 8 Mei 2001

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Ronggojalu, No. 25, Blok Sempol, RT/RW 002/009,
Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces, Kabupaten
Probolinggo

E-mail : nanda080501@gmail.com



2. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Sumberkedawung 3

Sekolah Menengah Pertama : SMP Raudlatul Jannah

Sekolah Menengah Atas : SMA An-Nur

Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember, Program Studi Ekonomi
Syariah

3. Pengalaman Organisasi

- a. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS ES)
- b. Organisasi Daerah (IKMABAYA)